

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Di era globalisasi saat ini kemajuan teknologi berkembang dengan sangat pesat dan juga dibutuhkan oleh setiap kalangan masyarakat, terlebih lagi saat ini setiap orang membutuhkan informasi yang akurat dan cepat dalam kehidupan sehari-hari. Dalam dunia pendidikan teknologi juga digunakan untuk menjadi alat pembelajaran, hal ini dilakukan agar dunia belajar menjadi lebih bervariasi dan tidak membosankan. Menurut Wekke dan Hamid pada tahun 2013 mengungkapkan bahwa teknologi juga menjadi media bertukar informasi di dalam proses pendidikan, termasuk membantu proses belajar mengajar yang juga melibatkan pencarian referensi dan sumber informasi.

Proses belajar mengajar pada dasarnya dilakukan secara konvensional yaitu adanya tatap muka antara pendidik dengan peserta didik dilakukan di sekolah. Namun seiring berjalannya waktu semakin berkembangnya zaman dan berkembangnya suatu teknologi menjadikan pendidikan dapat dilakukan dimana saja sesuai dengan waktu yang ditentukan. Pada saat ini Indonesia tentunya sedang menjalankan proses belajar mengajar di rumah masing-masing, diakibatkan oleh adanya virus corona yang terjadi pada bulan april sehingga proses belajar mengajar di sekolah berubah menjadi pembelajaran jarak jauh dengan menggunakan *Electronic Learning*. Sebelum adanya pandemi yang melanda Indonesia yaitu Covid-19, pembelajaran *E-Learning* ini sudah di terapkan akan tetapi belum maksimal seperti saat ini yang benar-benar tidak melakukannya pembelajaran konvensional seperti biasanya.

Hal ini tercantum dalam sebuah Surat Edaran Kementerian Pendidikan Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran Coronavirus Disease (COVID-19). Hal ini diumumkan oleh Presiden dan Mendikbud setelah melakukan rapat terbatas melihat perkembangan.

Penyebaran COVID-19 dan tentu saja pencegahan demi kebaikan masyarakat semuanya. SE 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran Coronavirus Disease (COVID-19) ditujukan kepada Para Gubernur, dan Bupati/Walikota di seluruh Indonesia dengan tembusan kepada Seluruh Kepala Dinas Pendidikan Provinsi, Seluruh Kepala DINas Pendidikan Kabupaten/Kota dan Seluruh Kepala Satuan Pendidikan. (Nasional, 2020)

Pendidikan merupakan salah satu cara untuk dapat menumbuhkan kemampuan, kemauan serta potensi diri seseorang. Dengan adanya pendidikan, manusia dapat menjadi lebih mengerti serta tanggap akan perubahan serta perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK). Sejalan dengan UU RI No.2 Tahun 2003 menyatakan bahwa Pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang martabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab.



Sumber : APJII 2019

Gambar 1. 2 Pengguna Internet Tertinggi

Dilihat dari gambar diatas berdasarkan survei yang dilakukan oleh Asosiasi penyelenggara Internet Indonesia (APJII) pada tahun 2019. Hampir setiap pulau di Indonesia sudah dapat mengakses internet, dapat dilihat di atas pulau yang memiliki data terbesar yaitu pulau Jawa sebanyak 55% diikuti oleh pulau Sumatra sebanyak 21% lalu pulau Sulawesi, Maluku dan Papua sebanyak 10%, Kalimantan sebanyak 9% , Bali dan Nusa Tenggara 5%. Terlihat jelas bahwa pulau jawa lebih banyak pengguna internet dibandingkan dengan pulau lain selain itu juga menurut Badan Pusat Statistik pulau jawa merupakan pulau yang pada penduduk mencapai 149 juta jiwa dari 6 Provinsi yaitu DKI Jakarta, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur dan Banten.

Penyampaian materi melalui telepon genggam dapat bersifat interaktif sehingga peserta belajar mampu berinteraksi dengan telepon genggam sebagai perantara pembelajaran. Sebagai salah satu contoh siswa yang

menggunakan pembelajaran elektronik atau menjalin hubungan (*browsing, chatting, vidiocall*) melalui pembelajaran elektronik, dalam hal ini telepon genggam dan internet nantinya akan memperoleh hasil belajar yang lebih efektif dan baik dari pada pembelajaran konvensional. Berbagai macam media pembelajaran seperti buku teks, dan modul telah umum dipergunakan. Selain itu, sekarang juga sedang berkembang media audio visual seperti video pembelajaran, makromedia, powerpoint, hingga yang memanfaatkan jaringan internet yaitu *E-learning*. Internet sebagai salah satu sumber belajar telah melahirkan konsep *E-Learning*. *E-learning* adalah proses pendidikan yang memanfaatkan fasilitas internet sebagai salah satu sarana dan media dalam pembelajaran.

Seiring berjalannya waktu pendidikan di Indonesia membuat pembelajaran saat ini dipadu padankan dengan internet atau bisa disebut *E-Learning (Electronic Learning)*. Penggunaan pembelajaran *E-Learning* dalam proses belajar mengajar merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan efektivitas serta kualitas proses pembelajaran yang pada akhirnya dapat meningkatkan kualitas hasil belajar siswa. Pada saat menggunakan metode konvensional dirasa peserta didik sebagai metode yang monoton atau membosankan sehingga berkurangnya minat peserta didik dalam memperhatikan pelajaran. Tentu saja hal ini berakibat pula pada prestasi belajar siswa yang cenderung menurun atau bahkan tidak ada peningkatan.

Penggunaan elektronik sebagai alat perantara proses pembelajaran diharapkan menjadi salah satu upaya untuk meningkatkan pembelajaran yang efektif dan efisien yang akhirnya dapat meningkatkan kualitas hasil belajar setiap peserta didik. Dengan menggunakan pembelajaran berbasis elektronik juga dapat menyesuaikan waktu dan tempat serta meminimalisir biaya untuk transportasi dan akomodasi, selain itu pembelajaran berbasis elektronik juga dapat menjadikan peserta didik menjadi lebih mandiri memegang kendali atas keberhasilan belajarnya.

Pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial juga dilakukan pembelajaran *E-Learning*, pembelajaran daring bertujuan untuk memberikan pembelajaran yang bermutu dalam jaringan atau daring yang bersifat utuh dan terbuka sehingga dapat menjangkau kepada para peserta didik yang melakukan pembelajaran. Pembelajaran *E-Learning* yang dilakukan biasanya dilaksanakan dengan cara mempersiapkan sistem pembelajaran yang membutuhkan keterlibatan secara langsung antara peserta didik dengan pendidik di dalam proses pembelajaran. Kelebihan daring yaitu tidak dibatasi oleh ruang dan waktu, para peserta didik yang belajar bersama pendidik melakukan proses belajar mengajar tidak didalam ruang kelas dengan segala peraturan yang kaku, namun kegiatan absensi tetap dilakukan sebagai mana mestinya.

Pembelajaran *E-Learning* dilakukan melalui aplikasi Google Classroom dan Whatsapp. Hal-hal yang disiapkan oleh pendidik dalam pembelajaran daring adalah gambar, video dan teks yang nantinya akan menjadi bahan ajar untuk berikan kepada peserta didiknya. Dalam pembelajaran elektronik juga memiliki berbagai kekurangan contohnya seperti terhambatnya pembelajaran karena sinyal yang tidak stabil dan juga beberapa aplikasi memiliki kriteria minimum telepon genggam yang wajib dimiliki peserta didik.

Tabel 1. 1 Pengguna Internet Berdasarkan Umur

Kelompok Umur	Proporsi Individu yang menggunakan internet Menurut Kelompok Umur (Persen)		
	2019	2018	2017
<15	31,23	22,42	18,06
15-24	83,58	77,05	68,93
24-64	46,83	38,11	28,85
65+	5,32	3,97	1,83

Sumber : Badan Pusat Statistik 2019

Berdasarkan tabel Badan Pusat Statistik mengenai Statistik Telekomunikasi Indonesia menurut provorsi Individu menurut umur sebagai berikut pada tahun 2017 sampai dengan 2019 :

Dari tahun ke tahunnya setiap individu mengalami tingkat yang sangat besar, penggunaan internet dari tahun ke tahun mengalami kenaikan. Pada tahun <15 tahun tingkat paling tinggi di tahun 2019 mencapai 31,32% yang menggunakan internet. Hasil studi Cambridge International membuktikan bahwa lebih banyak pelajar Indonesia pada umur 12-19 tahun yang menggunakan teknologi di dalam kelasnya jika dibandingkan dengan Negara-negara lainnya (EnggarYohanes,2018). Hasil studi Cambridge juga menyebutkan bahwa pelajar Indonesia menggunakan telepon genggam untuk mengerjakan tugas di sekolah maupun mengerjakan pekerjaan di rumah.

Fakta yang ada di lapangan sekolah sarana dan prasarana yang ada sudah layak untuk menyelenggarakan pembelajaran *E-Learning*. Peserta didik SMPN 6 Bandung adalah salah satu sekolah yang telah mengapresiasi dengan baik perkembangan teknologi terbukti dengan telah menyediakan bagi tiap-tiap pendidik sebuah laptop yang memiliki kapasitas sebagai pendukung dalam aktivitas pendidikan. SMP Negeri 6 Bandung juga sudah menerapkan penggunaan media *E-Learning*.

Hasil pengamatan peneliti saat melaksanakan PPL (Praktik Pengalaman Lapangan) di SMP Negeri 6 Bandung menemukan bahwa siswa sekolah memenuhi standar untuk menjalankan pembelajaran elektronik didukung dari data siswa yang memiliki telepon genggam, berdasarkan jurnal penelitian ilmiah “Pengembangan karakter rasa ingin tahu pada pembelajaran IPS dengan menggunakan twitter sebagai media pembelajaran. (Kurnia Iwan.2005).

Peneliti dalam hal ini berasumsi bahwa pembelajaran yang memanfaatkan teknologi informasi akan memberikan nilai positif baik bagi peserta didik maupun pendidik. Dengan diadakannya pembelajaran *E-Learning* ini diharapkan membuat pembelajaran yang lebih kondusif, meningkatkan minat siswa, serta dapat mempertinggi proses belajar siswa dalam pembelajaran yang diharapkan dapat mempertinggi hasil belajar yang dicapainya. Hal ini

dikarenakan *e-learning* menuntut siswa untuk bisa berinteraksi dengan internet, seperti mengakses informasi yang luas, memunculkan keaktifan siswa yang disebabkan tantangan, serta ketersediaan materi untuk pembelajaran.

Berdasarkan kondisi sekolah, *E-learning* merupakan alternatif yang dapat digunakan sebagai media mengajar di SMP Negeri 6 Bandung. Dari fenomena di atas peneliti tertarik untuk melakukan sebuah penelitian untuk mengungkap bagaimana analisis terhadap pembelajaran *E-learning* terhadap prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di sekolah mengingat banyaknya minat peserta didik pada perkembangan teknologi. Hal ini penting untuk dikaji karena seorang pendidik IPS harus mampu membentuk pribadi yang berkualitas meskipun berada di tengah-tengah teknologi yang serba modern seperti sekarang ini, serta dapat menggunakan teknologi dengan tepat guna sehingga dapat meningkatkan kualitas belajar yang baik dan nantinya bisa mendapatkan hasil belajar yang sesuai dengan KKM ataupun lebih.

Berdasarkan uraian tersebut maka peneliti merasa perlu untuk melakukan penelitian mengenai **“EFEKTIVITAS PENGGUNAAN *E-LEARNING* TERHADAP HASIL BELAJAR IPS KELAS 8 DI SMP NEGERI 6 BANDUNG”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian di atas, maka dapat dirumuskan masalah berikut :

- 1) Bagaimana Perencanaan Pembelajaran E-Learnng di kelas 8 SMP Negeri 6 Bandung?
- 2) Bagaimana Pelaksanaan Pembelajaran IPS dengan menggunakan E-Learning di kelas 8 SMP Negeri 6 Bandung?
- 3) Bagaimana Perubahan hasil belajar siswa dengan menggunakan E-Learnng di kelas 8 SMP Negeri 6 Bandung?
- 4) Bagaimana Efektivitas pembelajaran E-Learning terhadap Hasil belajar siswa kelas 8 di SMP Negeri 6 Bandung?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini dimaksud untuk memperoleh data guna menjawab masalah penelitian di atas, sedangkan tujuan penelitian adalah untuk:

- 1) Mendeskripsikan Perencanaan Pembelajaran e learning oleh pendidik IPS kelas 8 SMP Negeri 6 Bandung.
- 2) Menganalisis Pelaksanaan Pembelajaran IPS dengan menggunakan e- learning dalam mata pelajaran IPS di kelas 8 SMP Negeri 6 Bandung.
- 3) Menganalisis perolehan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran IPS dengan menggunakan e-learning di kelas 8 SMP Negeri 6 Bandung.
- 4) Untuk mengetahui seberapa efektivitas penggunaan pembelajaran E- Learning terhadap hasil belajar pada materi pelajaran IPS di kelas 8 SMP Negeri 6 Bandung.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan baik secara teoritis maupun praktis sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Dapat digunakan untuk menambah wawasan tentang efektivitas penggunaan pembelajaran *E-Learning* terhadap hasil belajar.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi informan

Hasil penelitian dapat dijadikan sebagai wacana pemikiran dan pemahaman bagi informan agar dapat mengetahui seberapa efektivitas penggunaan pembelajaran *E-Learning* terhadap hasil belajar.

b. Bagi masyarakat

Hasil penelitian ini dapat memberikan wawasan mengenai efektivitas penggunaan pembelajaran *E-Learning* terhadap hasil belajar.

c. Bagi peneliti lain.

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi bagi

pengembangan penelitian mengenai efektivitas penggunaan pembelajaran *E-Learning* terhadap hasil belajar.

1.5 Struktur Organisasi Penulisan

Berdasarkan pedoman karya ilmiah UPI tahun akademik 2019, sistematika penulisan skripsi terdiri dari lima bab, yaitu:

BAB 1 PENDAHULUAN. Bagian ini merupakan bab pengenalan, struktur dalam bab pendahuluan yaitu: (1) latar belakang penelitian, (2) rumusan masalah penelitian, (3) tujuan penelitian, (4) manfaat penelitian, dan (5) struktur organisasiskripsi.

BAB 2 KAJIAN TEORI. Bagian ini berisi konsep-konsep dan teori-teori yang mendukung dalam proses penelitian, yaitu efektivitas penggunaan pembelajaran *E-Learning* terhadap hasil belajar, penelitian terdahulu yang relevan dengan bidang yang diteliti, serta posisi teoritis peneliti yang berkenaan dengan masalah yang diteliti. Kemudian pada bab ini ada kerangka berfikir tentang *E-Learning* dan juga Hipotesis.

BAB 3 METODE PENELITIAN. Bagian ini merupakan bagian prosedural penelitian. Bab ini terdiri dari sub bab: (1) desain penelitian. (2) partisipan dan tempat penelitian, (3) teknik pengumpulan data, dan (4) analisis data.

BAB 4 TEMUAN DAN PEMBAHASAN. Bagian ini menyampaikan: (1) temuan penelitian berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data. Dan (2) pembahasan temuan penelitian untuk menjawab pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya.

BAB 5 SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI. Bagian ini berisi: (1) simpulan, (2) implikasi, dan (3) rekomendasi.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN